

ARSIP PUISI

HARGA DIRIKU

(Puisi Orasi)

Karya: Alfitshar Anugerah

Di balik meja dan buku-buku terbuka,
ada tangan-tangan lancang yang menyelinap
mendekat tanpa izin, menyentuh tanpa hak,
mengubah ruang belajar menjadi tempat takut.

Kata-kata bernada menggoda itu
bukan pujian, melainkan ancaman halus.
Tatapan yang mengikis rasa aman
membuat langkah gemetar di tiap sudut
kampus.

Di balik senyum yang dipaksa kuat,
ada tubuh yang menegang menahan nyeri
ada suara yang ingin berteriak
namun dibungkam oleh takut

Namun suatu hari, suara itu pecah
mengungkap semua yang lama ditahan.
Agar kampus tak lagi menjadi medan luka,
melainkan ruang aman, tanpa pelecehan.

TEATER ISLAM DATOKARAMA (TRISDA)